

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Empiris

Sebagai referensi pada penulisan penelitian, penulis menggunakan beberapa referensi atau sumber penelitian berupa jurnal atau artikel ilmiah. Penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian oleh Novianti et al., (2022) berjudul “Pengaruh *Dividend Payout Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Price Book Value* Pada PT Astra International Tbk”. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Dividend Payout Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Price Book Value*. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Metode penelitian menggunakan metode asosiatif dan kuantitatif. Hasil penelitian: Secara parsial dan secara simultan variabel *Dividend Payout Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Book Value*.
2. Penelitian oleh Sudirjo & Maulana (2016) berjudul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, Dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap *Price Book Value* Perusahaan LQ45 Di BEI Periode 2010-2013”. Bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, Dan *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price Book Value*. Sampel penelitian 13 perusahaan. Teknik analisis menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian: *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, dan *Return on Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Book Value*. Sedangkan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Price Book Value*.
3. Penelitian oleh Annisa & Chabachib (2017) berjudul “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Dan *Return on Assets* Terhadap *Price to Book Value*, Dengan *Dividend Payout Ratio* Sebagai Variabel Intervening”. Bertujuan untuk menganalisis pengaruh CR, DER, ROA terhadap PBV dengan DPR sebagai variabel intervening. Sampel sebanyak 24 perusahaan. Teknik analisa menggunakan analisis regresi dan analisis jalur. Hasil penelitian: *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value*, sedangkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Book Value*. *Return on Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Book Value* dan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*.
4. Penelitian oleh Firdaus & Rohdiyarti (2021) berjudul “Pengaruh Harga Saham, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, Dan *Sales Growth* Terhadap *Price to Book Value* Pada

Sektor Pertanian Di BEI Periode 2013-2018”. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga saham, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets* dan *sales growth* terhadap *Price Book Value*. Sampel penelitian sebanyak 6 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian: harga saham berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*, *Return on Assets* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value* dan *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

5. Penelitian oleh Udjaili et al., (2021) berjudul “Analisis Pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, Dan *Earning Per Share* Terhadap Nilai Perusahaan Lq-45 Di BEI Indonesia”. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, Dan *Earning Per Share* terhadap Nilai Perusahaan. Sampel penelitian 28 perusahaan. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear. Hasil Penelitian: *Return on Assets* dan *Return on Equity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
6. Penelitian oleh Sisilia et al., (2019) berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen, *Return on Equity*, Dan *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Property*, *Real Estate Building Construction* Di BEI Pada Periode 2014-2017”. Bertujuan untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh Kebijakan Dividen, ROE dan CR terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian 24 perusahaan. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier. Hasil penelitian: kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
7. Penelitian oleh Wulandari et al., (2021) berjudul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Sales Growth*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Dividend Payout Ratio* terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri di BEI”. Bertujuan untuk melihat & menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Sales Growth*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Dividend Payout Ratio* terhadap Nilai Perusahaan. Sampel penelitian 20 perusahaan. Teknik penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian: *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Sales Growth*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

8. Penelitian oleh Khumairoh & Suprihadi (2021) berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan *Property and Real Estate* Di BEI Periode 2013-2019”. Bertujuan untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Sampel penelitian 7 perusahaan. Metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian: Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
9. Penelitian oleh Laksmiwati et al., (2022) berjudul “Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover* Dan *Net Profit Margin* Terhadap *Price Book Value* pada Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2015-2019”. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover* Dan *Net Profit Margin* terhadap *Price Book Value*. Sampel penelitian sebanyak 13 perusahaan. Alat analisis menggunakan analisis regresi linier. Hasil penelitian: Variabel *Current Ratio, Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*, sedangkan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.
10. Penelitian oleh Agnes & Esra (2019) berjudul “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Periode 2015-2017”. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan. Sampel penelitian 24 perusahaan. Teknik analisa data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
11. Penelitian oleh Edward & Simorangkir (2020) berjudul “*Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Price Book Value with Return on Equity as an Intervening Variable in the Consumer Goods Industry Sector in Companies Listed on the IDX in the Period 2016-2018*”. Bertujuan untuk menguji & menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Book Value* melalui *Return on Equity*. Metode analisis data menggunakan *path analysis*. Hasil penelitian: *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value*, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value* melalui *Return on Equity* sebagai variabel Intervening dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value* melalui *Return on Equity* sebagai variabel Intervening.

12. Penelitian oleh Akbar (2021) berjudul "*The Effect of Return on Assets and Return on Equity on Price Book Value on Banking Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange*". Bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* dan *Return on Equity* terhadap *Price Book Value*. Metode penelitian menggunakan pendekatan asosiatif. Hasil penelitian: Terdapat pengaruh *Return on Assets* dan *Return on Equity* terhadap *Price Book Value* secara simultan. Secara parsial terdapat pengaruh *Return on Assets* terhadap *Price Book Value* dan tidak ada pengaruh *Return on Equity* terhadap *Price Book Value* secara parsial.
13. Penelitian oleh Hasanudin (2022) berjudul "*The Impact of the Price Earning Ratio, the Debt to Equity Ratio, and the Dividend Payout Ratio on the Price Book Value of Trading Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2015 to 2019*". Bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price Book Value*. Teknik analisa data menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian: *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value*. *Debt to Equity Ratio* memiliki dampak negatif terhadap *Price Book Value*. *Dividend Payout Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price Book Value*.
14. Penelitian oleh Oktasari (2020) berjudul "*The Effect of Debt to Equity Ratio, Return on Assets and Net Profit Margin on Price Book Value in the Food and Beverage*". Bertujuan untuk memberi pemahaman & pengetahuan kepada masyarakat, investor & kreditor mengenai Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets* dan *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan. Metode analisa data menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Return on Assets* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dan *Net Profit Margin* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.
15. Penelitian oleh Badruzaman (2020) berjudul "*The Influence of Return on Equity and Price Earning Ratio to ward Price Book Value*". Bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Price Book Value*. Metode analisis menggunakan regresi data panel *evIEWS 9*. Hasil penelitian: Secara parsial *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price Book Value*. Secara simultan *Return on Equity* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

Tabel 2.1
Matrik Penelitian Terdahulu

No	Judul Artikel dan Sumber Jurnal	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel, Pengumpulan Data, dan Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	<p>Pengaruh Dividend Payout Ratio Dan Debt to Assets Ratio Terhadap Price Book Value Pada PT Astra International Tbk</p> <p>(Novianti et al., 2022)</p> <p>Issn: 2747-0695</p>	<p>Bertujuan untuk mengetahui pengaruh DPR dan DAR terhadap PBV di PT Astra International Tbk periode 2014-2021.</p>	<p>Variabel terikat: <i>Price Book Value</i> (Y)</p> <p>Variabel bebas: 1. <i>Dividend Payout Ratio</i> (X1) 2. <i>Debt to Assets Ratio</i> (X2)</p>	<p>Pengumpulan data yaitu laporan keuangan PT Astra International Tbk.</p> <p>Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.</p>	<p>Hasil penelitian: Secara parsial <i>Dividend Payout Ratio</i> berpengaruh positif terhadap <i>Price Book Value</i>. <i>Debt to Assets Ratio</i> berpengaruh positif terhadap <i>Price Book Value</i>. Secara simultan <i>Dividend Payout Ratio</i> dan <i>Debt to Assets Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Price Book Value</i>.</p>
2.	<p>Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Return on Equity, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Price Book Value Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2013</p>	<p>Bertujuan untuk menguji pengaruh variabel <i>Debt to Equity Ratio</i>, <i>Return on Assets</i>, <i>Return on Equity</i>, dan <i>Dividend Payout Ratio</i> terhadap <i>Price Book Value</i>.</p>	<p>Variabel terikat: <i>Price Book Value</i> (Y)</p> <p>Variabel bebas: 1. <i>Debt to Equity Ratio</i> (X1) 2. <i>Return on Assets</i> (X2) 3. <i>Return on Equity</i> (X3) 4. <i>Dividend</i></p>	<p>Sampel penelitian sebanyak 13 perusahaan yang terdaftar di BEI kategori LQ45.</p> <p>Metode penelitian menggunakan metode <i>purposive sampling</i>.</p> <p>Teknik analisis menggunakan analisis regresi.</p>	<p>Hasil penelitian: <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Price Book Value</i>. <i>Return on Assets</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Price Book Value</i>. <i>Return on Equity</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Price Book Value</i>. <i>Dividend Payout Ratio</i> berpengaruh</p>

	(Sudirjo & Maulana, 2016) ISSN: 2503-4413		<i>Payout Ratio</i> (X4)		negatif tidak signifikan terhadap <i>Price Book Value</i> .
3.	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Return on Assets Terhadap Price Book Value Dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2011-2014</i> (Annisa & Chabachib, 2017) ISSN: 2337-3792	Bertujuan untuk menganalisis pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Return on Assets</i> terhadap <i>Price Book Value</i> dengan <i>Dividend Payout Ratio</i> sebagai variabel intervening	Variabel terikat: <i>Price Book Value</i> (Y) Variabel bebas: 1. <i>Current Ratio</i> (X1) 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (X2) 3. <i>Return on Assets</i> (X3) Variabel intervening <i>Dividend Payout Ratio</i> (X4)	Sampel sebanyak 24 perusahaan manufaktur terdaftar di BEI. Metode menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisa menggunakan analisis regresi dan analisis jalur.	Hasil penelitian: <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Price Book Value</i> , sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Price Book Value</i> . <i>Return on Assets</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Price Book Value</i> dan <i>Dividend Payout Ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Debt to Equity Ratio</i> .
4.	Pengaruh Harga Saham, <i>Debt to Equity Ratio, Return</i>	Bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga	Variabel terikat: <i>Price Book Value</i> (Y)	Sampel sebanyak 6 perusahaan sektor pertanian yang	Hasil penelitian: Harga saham berpengaruh positif dan signifikan

	<p>on Assets Dan Sales Growth Terhadap Price Book Value (Studi Pada Sektor Pertanian Yang Tercatat Di BEI Periode 2013-2018</p> <p>(Firdaus & Rohdiyarti, 2021)</p> <p>ISSN: 2686-5238</p>	<p>saham, <i>Debt to Equity Ratio</i>, <i>Return on Assets</i> dan <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Price Book Value</i> pada sektor pertanian yang terdaftar di BEI.</p>	<p>Variabel bebas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Harga saham (X1) 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (X2) 3. <i>Return on Assets</i> (X3) 4. <i>Sales Growth</i> (X4) 	<p>terdaftar di BEI.</p> <p>Teknik analisis menggunakan analisis regresi data panel dengan model <i>fixed effect</i>.</p>	<p>terhadap <i>Price Book Value</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Price Book Value</i>, <i>Return on Assets</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Price Book Value</i> dan <i>sales growth</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Price Book Value</i>.</p>
5.	<p>Analisis Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Debt to Equity Ratio Dan Earnings Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Lq-45 Di BEI Indonesia</p> <p>(Udjaili et al., 2021)</p> <p>ISSN: 2303-1174</p>	<p>bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Return on Assets</i>, <i>Return on Equity</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i> Dan <i>Earnings Per Share</i> terhadap Nilai Perusahaan pada Indeks LQ-45 di BEI.</p>	<p>Variabel terikat: <i>Price Book Value</i> (Y)</p> <p>Variabel bebas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Return on Assets</i> (X1) 2. <i>Return on Equity</i> (X2) 3. <i>Debt to Equity Ratio</i> (X3) 4. <i>Earnings Per Share</i> (X4) 	<p>Sampel yang digunakan adalah 28 perusahaan.</p> <p>Metode pengambilan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i>.</p> <p>Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear.</p>	<p>Hasil Penelitian: Secara parsial <i>Return on Assets</i> dan <i>Return on Equity</i> berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan <i>Earnings Per Share</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, uji simultan menunjukkan <i>Return on Assets</i>, <i>Return on Equity</i>, <i>Debt to Equity</i></p>

					<i>Ratio dan Earnings Per Share</i> berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
6.	<p>Pengaruh Kebijakan Dividen, Return on Equity dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate Building Construction Di BEI Pada Periode 2014-2017</p> <p>(Sisilia et al., 2019)</p> <p>e-ISSN: 2579-759X</p>	Bertujuan untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh Kebijakan Dividen, Return on Equity dan Current Ratio terhadap PBV.	<p>Variabel terikat: <i>Price Book Value</i> (Y)</p> <p>Variabel bebas: 1. <i>Dividend Payout Ratio</i> (X1) 2. <i>Return on Equity</i> (X2) 3. (X2) 4. <i>Current Ratio</i> (X3)</p>	<p>Sampel penelitian sebanyak 24 perusahaan.</p> <p>Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier.</p> <p>Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi.</p>	<p>Hasil penelitian: Secara simultan Kebijakan Dividen, <i>Return on Equity</i> dan <i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara parsial Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan <i>Return on Equity</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</p>
7.	<p>Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Sales Growth Net Profit Margin, Current Ratio, Dividend Payout Ratio</p>	Bertujuan untuk melihat dan menguji pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Return on Equity</i> , Sales Growth, Net	<p>Variabel terikat: <i>Price Book Value</i> (Y)</p> <p>Variabel bebas: 1. <i>Debt to Equity Ratio</i> (X1) 2. <i>Return</i></p>	<p>Sampel penelitian sebanyak 20 perusahaan.</p> <p>Teknik penarikan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i>.</p>	<p>Hasil penelitian: Secara parsial DER, ROE Sales Growth, NPM dan CR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p>

	<p>terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di BEI</p> <p>(Wulandari et al., 2021)</p> <p>e-ISSN: 2548-9224</p>	<p><i>Profit Margin, Current Ratio, Dividend Payout Ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan pada sektor industri barang konsumsi perusahaan yang terdaftar di BEI.</p>	<p><i>on Equity (X2)</i></p> <p>3. <i>Sales Growth (X3)</i></p> <p>4. <i>Net Profit Margin (X4)</i></p> <p>5. <i>Current Ratio (X5)</i></p> <p>6. <i>Dividend Payout Ratio (X6)</i></p>	<p>Metode analisis menggunakan analisis kuantitatif.</p>	<p>Secara simultan <i>Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Pertumbuhan Penjualan, Net Profit Margin, Current Ratio, Kebijakan Dividen</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p>
8.	<p>Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate di BEI Periode 2013-2019</p> <p>(Khumairoh & Suprihadi, 2021)</p> <p>e-ISSN: 2461-0593</p>	<p>Bertujuan untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen sebagai variabel bebas terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat.</p>	<p>Variabel terikat: <i>Price Book Value (Y)</i></p> <p>Variabel bebas:</p> <p>1. <i>Debt to Equity Ratio (X1)</i></p> <p>2. <i>Return on Equity (X2)</i></p> <p>3. <i>Dividend Payout Ratio (X3)</i></p>	<p>Teknik penarikan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i>.</p> <p>Sampel penelitian sebanyak 7 perusahaan.</p> <p>Metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda.</p>	<p>Hasil penelitian: Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Kebijakan Dividen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan</p>
9.	<p>Pengaruh Current Ratio, Debt</p>	<p>Bertujuan untuk mengetahui</p>	<p>Variabel terikat: <i>Price Book</i></p>	<p>Sampel penelitian sebanyak 13</p>	<p>Hasil penelitian: <i>Current Ratio, Total Assets</i></p>

	<p>to Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Price Book Value pada Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2015-2019)</p> <p>(Laksmiwati et al., 2022)</p> <p>ISSN: 2809-6509</p>	<p>pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover</i> Dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Price Book Value</i>.</p>	<p>Value (Y)</p> <p>Variabel bebas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Current Ratio</i> (X1) 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (X2) 3. <i>Total Assets Turnover</i> (X3) 4. <i>Net Profit Margin</i> (X4) 	<p>perusahaan.</p> <p>Metode penelitian menggunakan metode hipotesis.</p> <p>Alat analisis menggunakan analisis regresi linier.</p>	<p><i>Turnover</i>, dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Price Book Value</i>, sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Price Book Value</i>.</p>
10.	<p>Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 Periode 2015 – 2017</p> <p>(Agnes &</p>	<p>Bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2015-2017</p>	<p>Variabel terikat: <i>Price Book Value</i> (Y)</p> <p>Variabel bebas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Return on Equity</i> (X1) 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (X2) 3. <i>Dividend Payout Ratio</i> (X3) 	<p>Sampel penelitian sebanyak 24 perusahaan.</p> <p>Teknik analisa data menggunakan regresi linier berganda.</p>	<p>Hasil penelitian: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.</p>

	Esra, 2019) ISSN: 2089-3477				
11.	<i>Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Price Book Value with Return on Equity as an Intervening Variable in the Consumer Goods Industry Sector in Companies Listed on the IDX in the Period 2016-2018</i> (Edward & Simorangkir, 2020) E-ISSN: 2686-6056	Bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Price Book Value</i> melalui <i>Return on Equity</i> sebagai variabel intervening.	Variabel terikat: <i>Price Book Value</i> (Y) Variabel bebas: 1. <i>Current Ratio</i> (X1) 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (X2) Variabel intervening <i>Return on Equity</i> (X3)	Sampel penelitian sebanyak 99 sampel. Metode analisis data menggunakan <i>path analysis</i> .	Hasil penelitian: <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Price Book Value</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Price Book Value</i> , <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Price Book Value</i> melalui <i>Return on Equity</i> sebagai variabel Intervening dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Price Book Value</i> melalui <i>Return on Equity</i> sebagai variabel Intervening.
12.	<i>The Effect of Return on Assets and Return on Equity on Price Book Value on Banking Companies Listed on The</i>	Bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Return on Assets</i> dan <i>Return on Equity</i> terhadap <i>Price Book</i>	Variabel terikat: <i>Price Book Value</i> (Y) Variabel bebas: 1. <i>Return on Assets</i> (X1)	Sampel penelitian sebanyak 39 perusahaan perbankan. Metode penelitian menggunakan pendekatan	Hasil penelitian: Terdapat pengaruh <i>Return on Assets</i> dan <i>Return on Equity</i> terhadap <i>Price Book Value</i> secara simultan. Secara parsial terdapat pengaruh <i>Return on Assets</i>

	<p>Indonesia Stock Exchange</p> <p>(Akbar, 2021)</p> <p>ISSN: 2614-1280</p>	<p>Value secara simultan dan parsial pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.</p>	<p>2. <i>Return on Equity</i> (X2)</p>	<p>asosiatif.</p>	<p>terhadap <i>Price Book Value</i> dan tidak ada Pengaruh <i>Return on Equity</i> terhadap <i>Return on Equity</i> secara parsial.</p>
13.	<p><i>The Impact of the Price Earnings Ratio, the Debt to Equity Ratio, and the Dividend Payout Ratio on the Price Book Value of Trading Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2015 to 2019</i></p> <p>(Hasanudin, 2022)</p> <p>e-ISSN: 2615-3076</p>	<p>Bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Price Earnings Ratio, Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Dividend Payout Ratio</i> terhadap <i>Price Book Value</i>.</p>	<p>Variabel terikat: <i>Price Book Value</i> (Y)</p> <p>Variabel bebas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Price Earnings Ratio</i> (X1) 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (X2) 3. <i>Dividend Payout Ratio</i> (X3) 	<p>Metode analisis yaitu analisis deskriptif dan kuantitatif.</p> <p>Teknik analisa data menggunakan metode <i>purposive sampling</i>.</p>	<p>Hasil penelitian: <i>Price Earnings Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Price Book Value</i>. <i>Debt to Equity Ratio</i> memiliki dampak negatif yang parah pada <i>Price Book Value</i>. <i>Dividend Payout Ratio</i> berpengaruh negatif besar terhadap <i>Price Book Value</i>.</p>
14.	<p><i>The Effect of Debt to Equity Ratio, Return on Assets and Net Profit Margin on Price Book</i></p>	<p>Bertujuan untuk memberi pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat</p>	<p>Variabel terikat: <i>Price Book Value</i> (Y)</p> <p>Variabel bebas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Debt to</i> 	<p>Populasi penelitian seluruh perusahaan food and baverage yang terdaftar di BEI.</p>	<p>Hasil penelitian: <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Return on Assets</i></p>

	<p><i>Value in the Food and Beverage Company 2010-2018</i></p> <p>(Oktasari, 2020)</p> <p>ISSN: 2581-3889</p>	<p>khususnya investor & kreditor mengenai Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i>, <i>Return on Assets</i> dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap Nilai Perusahaan.</p>	<p><i>Equity Ratio</i> (X1)</p> <p>2. <i>Return on Assets</i> (X2)</p> <p>3. <i>Net Profit Margin</i> (X3)</p>	<p>Meode analisa data menggunakan metode purposive sampling.</p>	<p>berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh negatif terhadap Nilai</p>
15.	<p><i>The Influence of Return on Equity and Price Earnings Ratio to ward Price Book Value in LQ45 on the Indonesian Stock Exchange in 2015-2018</i></p> <p>(Badruzaman, 2020)</p> <p>ISSN: 0193 - 4120</p>	<p>Bertujuan untuk mengetahui pengaruhh <i>Return on Equity</i> dan <i>Price Earnings Ratio</i> terhadap <i>Price Book Value</i>.</p>	<p>Variabel terikat: <i>Price Book Value</i> (Y)</p> <p>Variabel bebas:</p> <p>1. <i>Return on Equity</i> (X1)</p> <p>2. <i>Price Earnings Ratio</i> (X2)</p>	<p>Populasi penelitian sebanyak 37 perusahaan.</p> <p>Metode analisis menggunakan regresi data panel <i>views</i> 9.</p>	<p>Hasil penelitian: Secara parsial <i>Return on Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Price Book Value</i> dan <i>Price Earnings Ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Price Book Value</i>. Secara simultan <i>Return on Equity</i> dan <i>Price Earnings Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Price Book Value</i>.</p>

2.2 Tinjauan Teoritis

Tinjauan teoritis merupakan pendekatan suatu teori yang digunakan peneliti untuk menjelaskan masalah pada penelitiannya. Dalam bab ini, peneliti akan membahas konsep dasar variabel *price book value*, variabel *dividend payout ratio*, variabel *debt to equity ratio*, variabel *return on equity* dan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.2.1 Laporan Keuangan

2.2.1.1 Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun untuk memperjelas keadaan keuangan perusahaan, laporan ini mencakup semua jenis transaksi keuangan (transaksi pembelian, penjualan dan kredit). Semakin baik kualitas laporan, semakin meyakinkan pihak eksternal akan melihat hasil kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan ialah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan saat ini atau untuk periode tertentu (Kasmir, 2015). Laporan keuangan ialah hasil akhir dari proses akuntansi dan berisi dua laporan utama: neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan ialah ringkasan dari aset, kewajiban dan hasil usaha operasi untuk periode keuangan tertentu (Gumanti, 2011).

Mengacu pada pengertian tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa laporan keuangan merupakan ringkasan dari proses akuntansi yang mencakup dua laporan utama yaitu neraca dan laporan laba rugi. Dimana terdapat nilai aset, kewajiban dan hasil operasi untuk jangka waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk menyediakan informasi yang relevan sebagai bahan pengambilan keputusan.

2.2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Cipta, 1984) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan ialah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi keuangan yang dapat dipercaya tentang aset, liabilitas dan ekuitas perusahaan.
2. Menyediakan informasi yang andal tentang perubahan aktiva netto (aset dikurangi liabilitas) yang dihasilkan perusahaan dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba
3. Menyediakan informasi keuangan untuk membantu pemakai laporan keuangan dalam mengevaluasi kemungkinan perubahan dalam menghasilkan laba.
4. Menyediakan informasi relevan lainnya tentang perubahan aset dan liabilitas perusahaan, seperti informasi tentang aktivitas pembiayaan dan investasi.
5. Mengungkap informasi lain terkait laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan perusahaan.

2.2.1.3 Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan tersebut dibuat. Perusahaan harus menyusun berbagai laporan keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Secara umum (Kasmir, 2015), terdapat lima jenis laporan keuangan, yaitu:

- a. Neraca, laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Posisi keuangan dimaksudkan ialah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan passiva (liabilitas dan ekuitas) perusahaan.
- b. Laporan Laba Rugi, ialah laporan yang menggambarkan kinerja perusahaan selama satu periode tertentu. Laporan ini menggambarkan tingkat pendapatan serta sumber pendapatan yang diterima. Kemudian juga menggambarkan jumlah dan jenis beban yang dikeluarkan selama periode tertentu.
- c. Laporan Perubahan Ekuitas, ialah laporan yang memuat jumlah dan jenis ekuitas yang dimiliki saat ini. Selain itu, laporan ini juga membahas tentang rekapitalisasi modal dan alasan dilakukannya rekapitalisasi modal perusahaan.
- d. Laporan Arus Kas, ialah laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan keluar pada perusahaan. Arus kas masuk ialah pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar ialah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Arus kas masuk dan arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.
- e. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan, ialah laporan yang disusun sehubungan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini mencakup referensi penjelasan laporan keuangan yang ada untuk menjelaskan sebab penyebabnya. Tujuannya yaitu untuk memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat memahami dengan jelas informasi yang disajikan.

2.2.2 Analisis Rasio Keuangan

2.2.2.1 Definisi Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan penting dalam dunia bisnis terutama untuk manajemen, investor dan calon investor. Rasio keuangan ialah alat analisis yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara item dalam laporan keuangan. Analisis rasio keuangan dilakukan untuk membantu memahami situasi keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan pada dasarnya ialah rasio yang dibuat melalui kombinasi angka di antara laporan laba rugi dan neraca (Halim, 2016). Menurut Harahap (2015), rasio keuangan ialah angka yang diperoleh dengan membandingkan satu item laporan keuangan dengan item lainnya yang relevan dan signifikan.

Mengacu pada pengertian tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa analisis rasio keuangan merupakan suatu rasio yang disusun dengan menggabungkan indikator laporan laba rugi dan neraca sebagai informasi keuangan bagi suatu perusahaan untuk digunakan sebagai perbandingan dan analisis laporan ini biasanya dilakukan secara berkala.

2.2.2.2 Tujuan Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio melibatkan pengevaluasian bagaimana berbagai item pada laporan keuangan saling berhubungan satu sama lain. Tujuan analisis rasio keuangan menurut Munawir (2017), ialah sebagai berikut:

- a. Mengukur kinerja keuangan secara keseluruhan.
- b. Mengukur profitabilitas atau rentabilitas, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya.
- c. Menguji investasi.
- d. Menguji kondisi keuangan dari segi likuiditas dan solvabilitas.

2.2.2.3 Jenis Rasio Keuangan

Mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki kegunaan, maksud dan tujuan tertentu. Menurut (Halim, 2016), rasio keuangan dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Likuiditas, ialah mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
- b. Aktivitas, ialah mengukur seberapa efektif aset digunakan dengan melihat tingkat aktivitas aset.
- c. Solvabilitas, ialah mengukur seberapa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang.
- d. Profitabilitas, ialah mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
- e. Pasar, ialah rasio untuk menunjukkan perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai bukunya.

2.2.3 Price Book Value

2.2.3.1 Definisi *Price Book Value*

Nilai perusahaan ialah persepsi investor tentang tingkat keberhasilan perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga sahamnya. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan terbesar bagi pemegang saham ketika harga saham perusahaan naik. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan kondisi internal saat ini, tetapi juga harapan akan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan nilai properti di masa depan. Penggunaan rasio PBV sangat berguna untuk memperkirakan harga saham saat ini dan menghitung pertumbuhan perusahaan dengan mengevaluasi rasio lain.

Menurut (Sutrisno, 2012), Nilai Buku ialah rasio yang menunjukkan besaran harga saham dibandingkan dengan nilai buku sahamnya. *Price Book Value* ialah rasio yang digunakan untuk menilai apakah saham *undervalued* atau *overvalued*. Suatu saham dianggap *undervalued* jika harga saham tersebut berada di bawah nilai buku perusahaan. Sebaliknya jika harga saham melebihi nilai bukunya maka dikatakan *overvalued* (Rivai, 2013). *Price Book Value* ialah rasio yang menunjukkan hasil perbandingan harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham (Hery, 2016).

Mengacu pada pengertian tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa *price book value* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar harga per lembar saham di pasar dibandingkan dengan nilai buku per lembar saham tersebut. Rasio ini juga digunakan untuk memperkirakan saham tersebut bernilai wajar, *undervalue* atau bahkan *overvalue*. Rasio PBV yang tinggi menggambarkan tingginya nilai perusahaan di mata investor.

2.2.3.2 Pengukuran *Price Book Value*

Price to Book Value ialah ukuran yang digunakan untuk menentukan apakah saham perusahaan dianggap murah atau mahal. *Price to Book Value* ialah indikator untuk mengukur nilai atau harga saham saat ini dibandingkan dengan nilai buku saham tersebut. Rasio PBV dapat memberikan gambaran tentang potensi pergerakan harga saham, sehingga berdasarkan gambaran kemungkinan tersebut, rasio PBV secara tidak langsung juga mempengaruhi harga saham (Abdalloh, 2018). Besaran standar nilai *price to book value* pada perusahaan yakni >1, menunjukkan bahwa saham tersebut layak dipertimbangkan.

Menurut Budi Rahardjo (2009) *Price to Book Value* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Untuk menghitung nilai buku per lembar saham (*book value per share*) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Book Value Per Share (BVPS)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2.2.3.3 Faktor yang mempengaruhi *Price Book Value*

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rasio *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Pendanaan, ialah keputusan manajemen keuangan dimana perusahaan mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber pembiayaan yang paling ekonomis untuk membiayai kebutuhan investasi dan kegiatan operasional perusahaan.
2. Kebijakan Dividen, ialah penentuan berapa banyak laba yang dibayarkan sebagai dividen daripada diinvestasikan kembali di perusahaan.
3. Keputusan Investasi, ialah keputusan manajer keuangan untuk pengalokasian dana ke instrumen investasi yang berpotensi menghasilkan keuntungan di masa depan.
4. Struktur Modal, ialah perbandingan nilai hutang terhadap nilai ekuitas yang tercermin pada laporan keuangan akhir tahun.
5. Pertumbuhan Laba, ialah peningkatan jumlah laba dari satu periode ke periode tertentu. Pertumbuhan laba dihitung dengan mengurangkan laba periode saat ini dengan laba periode sebelumnya, lalu membaginya dengan laba periode sebelumnya.
6. Ukuran Perusahaan, menggambarkan ukuran perusahaan berdasarkan total aset, penjualan, rata-rata total penjualan total aset.

2.2.4 Dividend Payout Ratio

2.2.4.1 Definisi Dividend Payout Ratio

Menurut Bursa Efek Indonesia, *dividend payout ratio* ialah persentase tertentu dari keuntungan perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai. Beberapa perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham atas semua laba bersih. Namun ada juga yang hanya membayar sebagian dari keuntungan perusahaan. Jika perusahaan membayar sebagian dari keuntungannya sebagai dividen, sisanya disebut laba ditahan. Perusahaan biasanya menggunakan laba ditahan untuk membayar hutang atau menginvestasikan kembali, sehingga disebut rasio pembayaran.

Dividend Payout Ratio yaitu rasio yang menentukan besaran laba yang dapat ditahan untuk sumber pendanaan dan menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham secara tunai (Rialdi, 2019). *Dividend payout ratio* ialah rasio pembayaran dividen dengan melihat besarnya keuntungan yang dibayar kepada investor, kemudian laba yang tidak dibayar akan diinvestasi kembali oleh perusahaan (Halim, 2016). *Dividend Payout Ratio* yaitu persentase laba bersih setelah pajak yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen. Semakin tinggi rasionya, semakin sedikit keuntungan yang ditahan untuk membiayai investasi perusahaan (Sudana, 2015).

Mengacu pada pengertian tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa *dividend payout ratio* merupakan rasio pembayaran dividen dengan menentukan besaran laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan atau diinvestasikan kembali pada perusahaan, serta menunjukkan persentase laba yang dibayarkan kepada investor.

1.2.4.2 Pengukuran *Dividend Payout Ratio*

Menurut Prihadi (2012), DPR ialah rasio yang mengukur tingkat persentase dari laba yang dibagikan sebagai dividen. Rasio ini mengukur seberapa besar laba bersih perusahaan setelah pajak yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen, semakin tinggi rasio ini, maka semakin rendah bagian laba yang ditahan untuk membiayai investasi pada perusahaan (Sudana, 2015).

Untuk menghitung *dividend payout ratio* menurut Fahmi (2014) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

1.2.4.3 Faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*

Menurut Musthafa (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen antara lain:

1. Likuiditas dari perusahaan yang bersangkutan, karena jika likuiditas perusahaan baik, maka dividen dapat dibagikan lebih tinggi, sebaliknya bila likuiditas perusahaan tidak baik, maka dividen bisa rendah atau bisa tidak dibagikan sebagai dividen tetapi ditahan oleh perusahaan (laba ditahan).
2. Kebutuhan dana melunasi hutang, jika perusahaan segera membayar hutangnya, maka dividen yang dibagikan bisa rendah atau laba ditahan, dan sebaliknya jika perusahaan tidak segera membayar hutangnya, maka dividen yang dibayarkan cukup besar oleh perusahaan dari laba yang diperoleh.

3. Tingkat investasi yang direncanakan, jika perusahaan merencanakan investasi besar di tahun depan, maka tidak ada dividen atau dividen yang dibagikan kecil. Sebaliknya, jika perusahaan tidak berencana untuk berinvestasi di tahun mendatang, maka dividen yang dibagikan lebih besar.
4. Pengawasan, jika dilakukan pengawasan perusahaan sehubungan dengan ekspansi perusahaan, biasanya perusahaan menggunakan dana yang diperoleh dari laba untuk berekspansi sehingga pada saat ekspansi dilakukan dan perusahaan memperoleh laba, maka dana keuntungan itulah yang digunakan sehingga dividen kecil atau dividen tidak dibayar.
5. Ketentuan dari pemerintah, biasanya diberlakukan terhadap BUMN. Jika ditentukan berapa lama harus ditahan, maka dividen tidak dibagikan atau dividen kecil dan begitu pula sebaliknya.

2.2.5 Debt to Equity Ratio

2.2.5.1 Definisi Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) ialah rasio leverage yang menunjukkan perbandingan total hutang terhadap ekuitas/modal sendiri. Rasio ini merupakan rasio hutang terhadap ekuitas (modal). Dengan mengetahui rasio leverage dapat membantu perusahaan mempelajari lebih lanjut mengenai kemampuan perusahaan untuk membiayai bisnisnya dan mencapai pertumbuhan yang sehat.

Menurut Harahap (2015), *debt to equity ratio* ialah rasio yang mengukur hutang terhadap modal untuk mengukur besarnya rasio tersebut. *Debt to Equity Ratio* ialah rasio utang dengan ekuitas. Rasio ini menunjukkan jumlah utang dengan ekuitas. Semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi risiko kebangkrutan perusahaan. Rasio ini merupakan salah satu rasio yang paling banyak digunakan (Prihadi, 2012). *Debt to Equity Ratio* ialah rasio yang digunakan untuk menentukan rasio total utang terhadap ekuitas. Rasio ini membantu menentukan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang (Kasmir, 2015).

Mengacu pada pengertian tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa *debt to equity ratio* merupakan rasio perbandingan antara hutang dengan ekuitas. Rasio ini digunakan untuk menilai besarnya total aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio ini, maka semakin tinggi juga risiko kebangkrutan perusahaan.

2.2.5.2 Pengukuran Debt to Equity Ratio

Menurut Fahmi (2014), *debt to equity ratio* ialah metrik yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dengan melihat jaminan hutang yang tersedia bagi kreditur. DER dapat diukur dengan membandingkan total utang, termasuk hutang lancar terhadap ekuitas. Rasio ini dapat mempengaruhi kenaikan atau penurunan pengembalian investasi dan rasio ini dapat menentukan setiap rupiah ekuitas yang dijadikan jaminan utang.

Jika perhitungan DER kurang dari 1 berarti menunjukkan perusahaan dalam keadaan baik karena hutang perusahaan lebih kecil dibandingkan modal yang dimiliki perusahaan dan sebaliknya. Semakin tinggi DER kemungkinan besar dividen yang diterima investor akan semakin rendah (Sutrisno, 2012).

Menurut Budi Rahardjo (2009), *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Jumlah Modal}}$$

2.2.5.3 Faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

Menurut Sawir (2005), faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

1. Risiko usaha perusahaan atau tingkat risiko yang termasuk dalam aset perusahaan jika tidak menggunakan hutang. Semakin tinggi risiko perusahaan, semakin rendah risiko hutang yang optimal.
2. Status pajak perusahaan. Alasan utama penggunaan hutang adalah bahwa biaya bunga dapat dikurangkan dalam perhitungan pajak, sehingga menurunkan biaya riil hutang.
3. Fleksibilitas keuangan atau kemampuan untuk menambah modal dengan persyaratan yang masuk akal dalam kondisi yang kurang menguntungkan.

2.2.6 Return on Equity

2.2.6.1 Definisi Return on Equity

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. *Return on Equity* merupakan salah satu perhitungan yang termasuk dalam rasio profitabilitas. ROE sangat menarik bagi pemegang saham maupun calon pemegang saham, serta bagi manajemen karena rasio ini merupakan ukuran atau indikator penting dari penciptaan nilai pemegang saham.

ROE adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas untuk menciptakan laba bersih. Semakin tinggi pengembalian ekuitas, artinya semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam pada ekuitas (Hery, 2016). *Return On Equity* ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tersedia kepada pemegang saham perusahaan (R. Agus Sartono, 2010). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. *Return on Equity* digunakan untuk menguji sejauh mana suatu perusahaan mempengaruhi sumber daya yang dimiliki untuk bisa memberikan laba ekuitas (Fahmi, 2012).

Mengacu pada pengertian tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa *return on equity* merupakan perbandingan antara laba setelah pajak terhadap modal sendiri untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

2.2.6.2 Pengukuran *Return on Equity*

Menurut Kasmir (2015), ROE ialah pengukuran laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasionya, maka semakin baik. Artinya posisi perusahaan akan semakin kuat dan sebaliknya. Dalam penghitungan ROE, digunakan dua rasio utama dalam sebuah perusahaan, yaitu laba bersih dan ekuitas. Laba bersih perusahaan ialah salah satu indikator yang digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan. Ekuitas ialah jumlah modal perusahaan yang dapat dijadikan sebagai contoh hak kepemilikan seseorang atas aset perusahaan.

Perhitungan *Return on Equity* (ROE) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

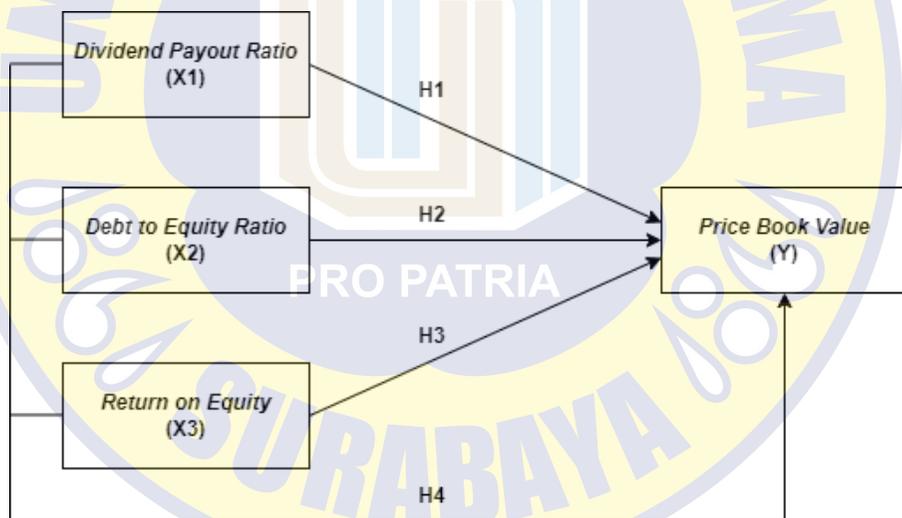
2.2.6.3 Faktor yang mempengaruhi *Return on Equity*

Menurut (Tandelilin, 2010), faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Equity* dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:

1. *Profit Margin*, Besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dari penjualan.
2. Perputaran Total Aktiva, Jumlah aktiva yang digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan untuk penjualan yang diterima selama periode tersebut.
3. Rasio Hutang, Rasio yang menunjukkan proporsi hutang yang dimiliki dengan total aset yang dimiliki.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ialah hubungan atau kaitan antara teori atau konsep yang mendukung penelitian yang digunakan sebagai pedoman untuk menyusun penelitian secara sistematis. Kerangka konseptual menjadi pedoman peneliti untuk menggambarkan secara sistematis teori-teori yang digunakan dalam suatu penelitian. Kerangka pemikiran/kerangka konseptual ini dimaksudkan untuk memperjelas variabel yang diteliti sehingga pengukurannya dapat ditentukan. Dengan kerangka konseptual, minat penelitian lebih terfokus pada bentuk yang layak untuk diuji dan memudahkan perumusan hipotesis, serta memudahkan identifikasi fungsi variabel penelitian, baik sebagai variabel independen, variabel dependen, dan variabel lainnya.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan gambar kerangka konseptual tersebut di atas, maka dapat dikembangkan suatu kerangka pemikiran atas penelitian ini, yaitu:

2.4.1 Pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price Book Value*

Kebijakan dividen menyangkut masalah penggunaan laba yang menjadi hak pemegang saham. *Dividend Payout Ratio* mencerminkan keadaan perusahaan, kenaikan rasio ini mengartikan bahwa laba perusahaan mengalami peningkatan. Kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen dapat mencerminkan nilai perusahaan. Jika pembayaran dividen tinggi, maka harga saham juga tinggi yang berdampak pada tingginya nilai perusahaan begitu juga sebaliknya (Luh et al., 2012). Suatu perusahaan dinilai baik apabila kinerja dalam perusahaan mampu menetapkan besarnya *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang sesuai dengan harapan pemegang saham dan tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk terus berkembang (Arseto & Jufrizen, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh (Novianti et al., 2022) membuktikan bahwa *Dividend Payout* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*. Namun berbeda dengan hasil penelitian (Sudirjo & Maulana, 2016) yang menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Price to Book Value*.

2.4.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Book Value*

Debt to equity ratio yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan menggunakan lebih banyak hutangnya dibandingkan dengan ekuitas. Penggunaan hutang yang tinggi mengakibatkan timbulnya biaya kebangkrutan dan beban bunga yang semakin meningkat. *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk membuat keputusan dalam pendanaan dan dapat menambah nilai perusahaan meningkat, begitupun sebaliknya (Noor et al., 2020). Jika perusahaan mempunyai hutang tinggi akan membuat laba per lembar saham meningkat sekaligus nilai perusahaan dan apabila perusahaan dapat mengelola kombinasi antara hutang dengan ekuitas secara optimal, maka perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaannya. Penggunaan hutang atau ekuitas untuk mendanai operasi perusahaan memberi risiko yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Annisa & Chabachib, 2017) membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Book Value*. Namun berbeda dengan hasil penelitian (Firdaus & Rohdiyarti, 2021) yang menyatakan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *price book value*.

2.4.3 Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Price Book Value*

Return On Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur tingkat efektivitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini

digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang tersedia bagi para pemegang saham perusahaan. Jika *return on equity* bernilai tinggi, maka harga saham akan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat (Jufrizen & Asfa, 2015). Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dalam performa yang menguntungkan. *Return on Equity* (ROE) yang merupakan rasio profitabilitas memiliki hubungan dengan nilai perusahaan khususnya *Price Book Value* (PBV), karena tingkat ROE dapat mempengaruhi investor untuk membeli saham dan akan meningkatkan nilai PBV.

Penelitian yang dilakukan oleh (Udjaili et al., 2021) membuktikan bahwa *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian (Sisilia et al., 2019) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka disusun hipotesis sebagai berikut:

- H1: *Dividend Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan sektor industri telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H2: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan sektor industri telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H3: *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan sektor industri telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H4: *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan sektor industri telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).